

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Menurut data yang di dapat dari Kantor Kepala Desa Curug Sangereng mengenai buku monografi Curug Sangereng pada tahun 2024 dijelaskan bahwa Desa Curug Sangereng merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan Kelapa Dua, Tangerang, Banten dengan penduduk sebanyak 14.311 jiwa dan memiliki luas wilayah seluas 509.190 km². Desa ini awalnya merupakan bagian dari pemerintahan Kecamatan Legok hingga akhirnya pada tahun 1997, desa ini masuk kedalam pemerintahan Kecamatan Pagedangan yang merupakan hasil dari perluasan kecamatan Legok. Kemudian, Desa Curug Sangereng dikatakan resmi menjadi salah satu wilayah dari pemerintahan Kecamatan Kelapa Dua pada tahun 2007 dan merupakan satu-satunya desa di antara lima kelurahan yang ada di Kecamatan Kelapa Dua. Menurut data yang didapat dari Kantor Kepala Desa Curug Sangereng, desa ini telah berdiri pada tahun 1983 sebagai salah satu desa yang terbangun dari hasil perluasan Desa Cihuni. Desa ini awalnya belum memiliki pemimpin atau pejabat tetap sehingga dipilihlah bapak H. Muhammad Ramli sebagai pemimpin desa atau pejabat sementara kepala desa sampai tahun 1984. Kemudian, pada tahun 1984, di lakukanlah pemilihan Kepala Desa untuk memimpin dan dapat mengurus perkembangan desa tersebut.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Abuk selaku perwakilan dari Karang Taruna, didapatkan informasi bahwa salah satu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat pada desa ini adalah mengelola UMKM Keripik Singkong yang telah dibangun oleh Karang Taruna sebagai salah satu program kerjanya dikarenakan banyaknya pengangguran akibat dampak dari COVID-19. Tujuan utama dari adanya inovasi tersebut adalah untuk mengurangi angka pengangguran di desa dan masyarakatnya diharapkan dapat menyalurkan keterampilan di saat pandemi virus COVID-19 sebagai perbekalan untuk masyarakat kedepannya agar menjadi lebih baik lagi dan dapat berkarya di

wilayah sendiri. UMKM Keripik Singkong ini didirikan pada pertengahan bulan Januari 2021. Ketua Karang Taruna pada saat itu yaitu Junaedi mengatakan bahwa untuk menjalankan UMKM Keripik Singkong ini dibutuhkan 7 orang tim produksi yang berasal dari Karang Taruna itu sendiri. Alasan dipilihnya Keripik Singkong sebagai salah satu UMKM di Desa Curug Sangereng adalah karena singkong sendiri merupakan produksi pertanian dengan potensi pasar yang besar. Hal tersebut dikarenakan bahan baku utama yaitu singkong tersebar luas di daerah pedesaan, biaya produksinya juga rendah karena diproduksi secara sederhana dan membutuhkan modal yang terjangkau. Selain itu, banyak peluang yang dapat dijadikan inovasi untuk mengembangkan keripik singkong, salah satunya adalah dengan memberikan beberapa varian rasa yang berbeda untuk menarik minat konsumen dan meningkatkan daya saing pasar.

Ima selaku Kepala Desa Curug Sangereng menjelaskan bahwa Desa Curug Sangereng juga memiliki program posyandu, dimana terdapat sembilan posyandu yang tersebar di seluruh desa ini dan diberi nama buah-buahan yang terdiri dari posyandu Stroberi, Anggur, Apel, Pisang, Melon, Semangka, Delima, Jeruk dan juga Pier. Pemeriksaan pada posyandu ini meliputi tinggi badan, berat badan dan juga lingkaran kepala anak atau pemeriksaan rutin bayi dalam kandungan. Saat ini, staf posyandu atau ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) masih mendata masyarakatnya secara manual melalui buku.

Desa ini memiliki rasa toleransi yang tinggi dimana walaupun kepercayaan yang dianut oleh masyarakat berbeda-beda namun mereka tetap saling menghargai dan menghormati. Hal ini terbukti dari data yang didapat dari buku monografi Desa Curug Sangereng yang mencantumkan terdapat 9 masjid, 10 mushola, 2 gereja dan 1 vihara. Masyarakatnya pun saling bergotong royong dalam memecahkan permasalahan dimana mereka saling bertukar pikiran dalam menyampaikan sebuah inovasi untuk perkembangan desanya.

Desa kedua yang menjadi sumber pengambilan data untuk cluster MBKM proyek desa oleh penulis adalah Desa Palasari. Tia selaku petugas PNS Desa Palasari menjelaskan bahwa Desa Palasari merupakan salah satu dari sebelas desa

yang ada di Kecamatan Legok. Pada awalnya, desa ini hanya berupa pedusunan kecil dan dikelilingi oleh hutan belantara dimana masih belum banyak diolah oleh masyarakatnya menjadi lahan pertanian. Namun, akhirnya seorang tokoh bernama Ki Beraham dengan nama asli Burhanudin menyadari bahwa tanah yang dimiliki oleh desa ini subur sehingga cocok untuk dijadikan sawah ladang dan pekarangan yang akan diolah menjadi lahan pertanian dan bercocok tanam sebagai salah satu sumber bahan pangan masyarakatnya. Karena inisiatif dari Ki Beraham, akhirnya masyarakat desapun mampu mendapatkan kehidupan yang lebih baik dan lebih sejahterah. Di desa ini juga terdapat tempat ibadah yang dibangun berdasarkan usul dari Ki Beraham dikarenakan dirinya taat dalam beribadah. Sebelum beliau wafat, ia pernah berwasiat kepada masyarakat desa bahwa ia ingin makamnya berada diantara dua pohon pala. Sehingga ketika beliau wafat, masyarakatpun memberikan nama desa kecil tersebut menjadi Desa Palasari untuk mengenang jasa yang telah dilakukan oleh Ki Beraham. Oleh karena itu, terbentuklah struktural pemerintahan dalam desa tersebut yang dipimpin oleh Nursaman pada tahun 1946.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Devi Kurniawan yaitu salah satu pengurus Desa Palasari dan menjabat sebagai Seksi Usaha Ekonomi di Desa Palasari didapatkan informasi bahwa Desa Palasari ini memiliki luas 344.9 ha untuk pemukiman, 191.1 ha untuk ladang sawah, 1939.3 ha untuk tanah kering, 63.06 ha untuk tanah basah, 2.05 ha untuk tanah perkebunan, dan 17.7 ha tanah yang dibangun dengan fasilitas umum. Setelah beberapa kali penulis berkunjung ke desa Palasari, kehidupan masyarakatnya cukup sejahtera karena mereka sering hadir dalam musyarwarah desa dan terlibat dalam pembangunan fisik. Masyarakat desapun memiliki kuantitas tenaga kerja aktif sebanyak 5.339 orang.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2.1.1 Profil Desa

Hasil data yang tertera pada buku monografi Desa Curug Sangereng per-september 2023 memuat informasi seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.1 Profil Desa Curug Sangereng

1.	Nama Desa	:	Curug Sangereng
2	Jumlah Warga	:	14.385 jiwa
3	Jumlah Kepala Keluarga		3.305 KK
4	Jenis Pekerjaan	:	1. Karyawan: a. Pegawai Negeri Sipil: 30 orang b. TNI: 3 Orang c. Polri: 2 Orang d. Swasta: 7.995 orang 2. Wiraswasta: 1.754 Orang 3. Tani: 23 orang 4. Pertukangan: 49 orang 5. Pensiunan: 30 orang 6. Peternak: 2 orang 7. Pemulung:46 orang 8. Jasa: 1.334 9. Lainnya: 2.256 10. Tidak Bekerja: 810 orang
5.	Penghasilan	:	Rata-rata UMR kabupaten/desa: Rp 4.230.792,62
6.	Tingkat Pendidikan Masyarakat	:	Lulusan Pendidikan Umum: 1. Taman Kanak - kanak: 719 orang 2. Sekolah Dasar: 2.818 orang 3. SMP: 1.948 orang 4. SMA/SMU: 3.736 orang 5. Akademi D1-D3: 985 orang 6. Sarjana: 1.909 orang

			<p>7. Pasca Sarjana: 697 orang</p> <p>Lulusan Pendidikan Khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pondok Pesantren: 15 orang 2. Pendidikan Agama: 8 orang 3. Sekolah luar biasa: 0 orang 4. Kursus keterampilan: 0 orang
7.	Jumlah Penduduk Miskin	:	186 Jiwa, 66 kk
8.	Sarana Prasarana	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor desa: permanen 2. Prasarana Kesehatan: <ol style="list-style-type: none"> a. Puskesmas: Tidak ada b. UKBM (Posyandu): 9 buah c. Poliklinik/Balai Pelayanan d. Masyarakat: 0 buah 3. Prasarana Pendidikan: <ol style="list-style-type: none"> a. Gedung Sekolah PAUD: 2 buah b. Gedung Sekolah TK: 2 buah c. Gedung Sekolah Dasar: 5 buah d. Gedung SMP: 2 buah e. Gedung SMU/Sederajat: 0 buah f. Gedung Perguruan Tinggi: 3 buah 4. Prasarana Ibadah: <ol style="list-style-type: none"> a. Masjid: 9 buah b. Mushola: 10 buah c. Gereja: 2 buah d. Pura: 0 buah e. Vihara: 1 buah f. Klenteng: 0 buah 5. Prasarana Umum: <ol style="list-style-type: none"> a. Olahraga: 5 buah

			b. Kesenian/Budaya: 0 buah c. Balai Pertemuan: 1 buah d. Lainnya: 0 buah
--	--	--	--

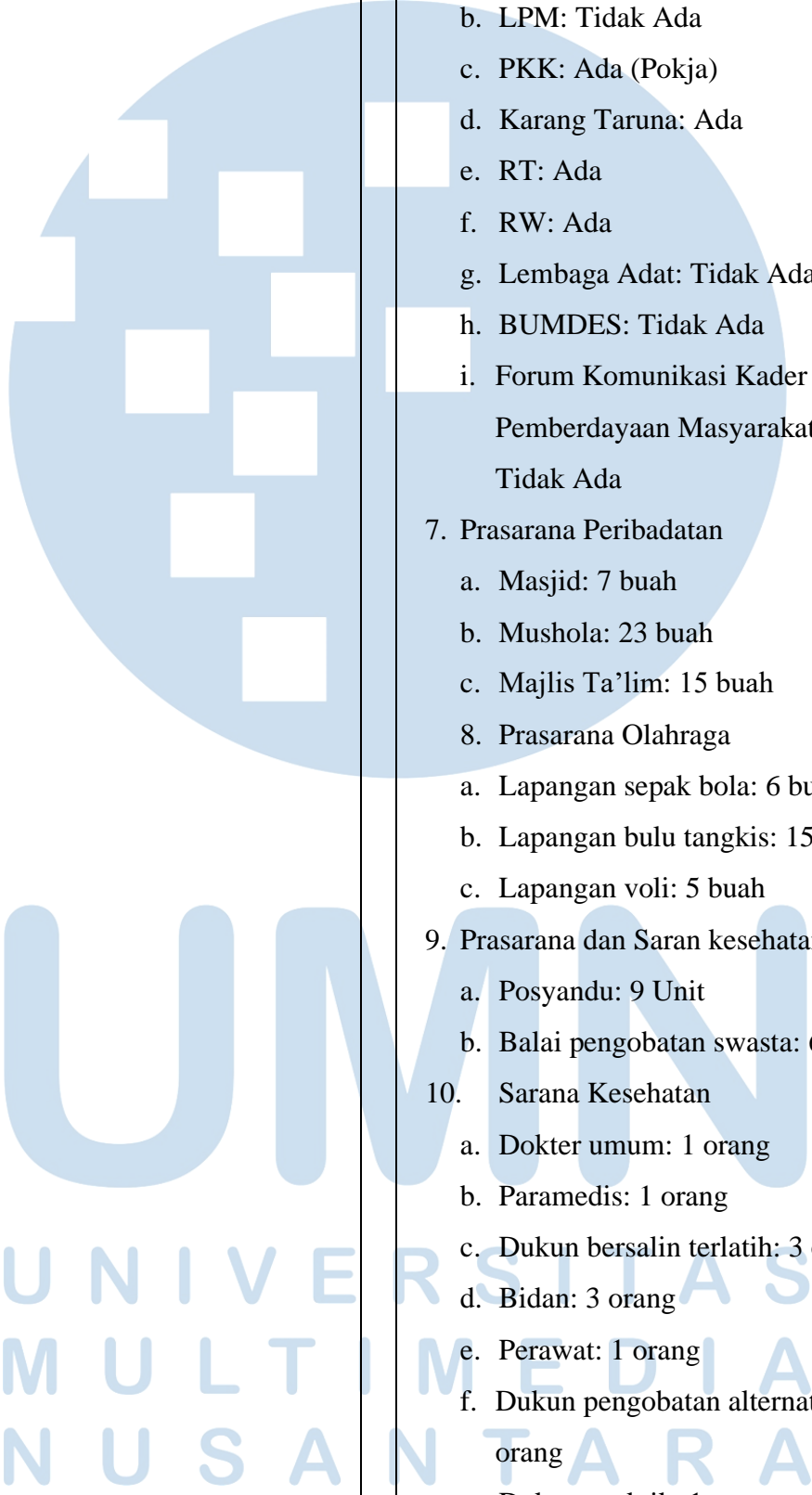
Sumber: Desa Curug Sangereng (2024)

Hasil data yang diberikan oleh Desa Palasari periode 2019-2020 memuat informasi seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.2 Profil Desa Palasari

1.	Nama Desa	:	Desa Palasari
2.	Jumlah Warga	:	10.998 Orang
3.	Jumlah Kepala Keluarga		3.564 KK
4.	Jenis Pekerjaan	:	1. Sektor Pertanian: 74 orang 2. Sektor Peternakan : 4 orang 3. Sektor Perikanan: 6 orang 4. Sektor Industri Kecil & Kerajinan Rumah Tangga: 34 orang 5. Sektor Industri Menengah dan Besar: 63 orang 6. Sektor Perdagangan: 4 orang 7. Sektor Jasa: 310 orang 8. Tidak mempunyai mata pencaharian tetap: 664 orang
5.	Penghasilan	:	- Jumlah Pendapatan Kepala Keluarga: Rp 760.000,- s/d Rp 10.000.000/bulan - Rata-rata pendapatan per-anggota keluarga: Rp 725.000
6.	Tingkat Pendidikan Masyarakat	:	Lulusan Pendidikan Umum: 1. Taman Kanak - kanak: 69 orang 2. Sekolah Dasar: 2.071 orang 3. SMP: 987 orang 4. SMA/SMU: 269 orang

			<p>5. Akademi D1-D3: 32 orang</p> <p>6. Sarjana: 18 orang</p> <p>Buta aksara dan huruf latin: 87 orang</p>
7.	Jumlah Penduduk Miskin	:	Tidak ada data
8.	Sarana Prasarana	:	<p>1. Sarana Transportasi</p> <p>a. Darat: 22 Unit Ojek</p> <p>2. Prasarana komunikasi dan Informasi</p> <p>a. Warnet: 1 Unit</p> <p>b. Sinyal telepon seluler: Ada</p> <p>c. Kantor Pos: Tidak Ada</p> <p>d. Radio/TV umum: Tidak ada</p> <p>e. TV: 3.163 unit</p> <p>f. Parabola: 4 unit</p> <p>3. Prasarana Air Bersih dan Sanitasi</p> <p>a. Sumur Pompa: 127 Unit</p> <p>b. Sumut Gali: 29 Unit</p> <p>c. Bangunan pengolahan air bersih: 2 unit</p> <p>d. Drainase: Tidak Ada</p> <p>e. MCK Umum: 3 Unit</p> <p>4. Prasarana dan Kondisi Irigasi</p> <p>a. Prasarana Irigasi: 1500m</p> <p>5. Prasarana dan Sarana Badan Permusyawaratan/BPD</p> <p>a. Gedung Kantor: Ada</p> <p>b. Ruang Kerja: Ada/Kondisi kurang baik</p> <p>6. Prasarana dan Sarana Lembaga Kemasyarakatan Desa</p> <p>a. Gedung Lembaga</p>

		<p>Kemasyarakatan: Tidak Ada</p> <p>b. LPM: Tidak Ada</p> <p>c. PKK: Ada (Pokja)</p> <p>d. Karang Taruna: Ada</p> <p>e. RT: Ada</p> <p>f. RW: Ada</p> <p>g. Lembaga Adat: Tidak Ada</p> <p>h. BUMDES: Tidak Ada</p> <p>i. Forum Komunikasi Kader Pemberdayaan Masyarakat: Tidak Ada</p> <p>7. Prasarana Peribadatan</p> <p>a. Masjid: 7 buah</p> <p>b. Mushola: 23 buah</p> <p>c. Majelis Ta'lim: 15 buah</p> <p>8. Prasarana Olahraga</p> <p>a. Lapangan sepak bola: 6 buah</p> <p>b. Lapangan bulu tangkis: 15 buah</p> <p>c. Lapangan voli: 5 buah</p> <p>9. Prasarana dan Saran kesehatan</p> <p>a. Posyandu: 9 Unit</p> <p>b. Balai pengobatan swasta: 6 unit</p> <p>10. Sarana Kesehatan</p> <p>a. Dokter umum: 1 orang</p> <p>b. Paramedis: 1 orang</p> <p>c. Dukun bersalin terlatih: 3 orang</p> <p>d. Bidan: 3 orang</p> <p>e. Perawat: 1 orang</p> <p>f. Dukun pengobatan alternatif: 1 orang</p> <p>g. Dokter praktik: 1 orang</p>
--	---	--

		11. Prasarana Energi dan Penerangan a. Listrik PLN: 1121 unit b. Genset pribadi: 3 unit 12. Prasarana dan Sarana Kebersihan a. Gerobak sampah: 2 unit b. Tong sampah: 5 unit
--	--	---

Sumber: Desa Palasari (2024)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Berikut ini merupakan tabel yang menjadi aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan atas potensi dari wilayah Desa Curug Sangereng dan Desa Palasari.

Tabel 2.3 Potensi Desa Curug Sangereng

Potensi Desa Curug Sangereng	
Keunikan Desa (USP)	: Desa Curug Sangereng memiliki sumber daya yang luas baik alam maupun manusia, hal tersebut dapat dilihat dari adanya perkebunan, peternakan, kerajinan dan industri kecil, industri sedang, industri besar, serta jasa dan perdagangan. Selain itu, desa ini juga memiliki UMKM seperti Keripik Singkong yang mana bertujuan untuk mengembangkan keterampilan masyarakat dan membuka lapangan kerja karena banyaknya pengangguran akibat Covid-19. Terdapat pula 9 posyandu yang tersebar diseluruh wilayah desa untuk menjaga kesehatan ibu hamil dan anak agar mendapatkan nutrisi dan gizi yang seimbang guna mencegah terjadinya stunting. Ketika sebagian masyarakat tidak berkunjung ke posyandu pada hari yang sudah ditentukan, maka para staf Posyandu akan berkunjung

		menemui warga yang belum melakukan pengecekan untuk tetap menjaga kesehatan mereka.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (<i>Behaviour</i>)	:	Masyarakat di desa Curug Sangereng memiliki rasa keamanan dan ketertiban yang tinggi serta rasa solidaritas yang kuat. Hal ini terbukti dari jumlah angka kejadian kriminal yang tidak pernah terjadi di desa dengan angka pencurian 0, angka pemerkosaan 0, kenakalan remaja 0, pembunuhan 0, perampokan 0, dan penipuan 0. Data tersebut didapat dari buku monografi Desa Curug Sangereng.
Keadaan alam/sekitar (<i>Environment</i>)	:	Keadaan alam atau sekitar Desa Curug Sangereng ini sudah cukup berkembang dimana desa ini memiliki lokasi strategis secara komersial seperti terdapat banyak sumber pangan, tempat makan, institut akademik, layanan kesehatan, tempat beribadah, kerajinan dan juga industri seperti jasa dan perdagangan. Selain itu, PT. Summarecon juga terlibat dalam membantu mengembangkan wilayah disekitar desa ini sehingga menghasilkan dampak yang positif bagi masyarakatnya. Selain itu, desa ini juga berlokasi di dekat Universitas Multimedia Nusantara sehingga banyak mahasiswa yang mengunjungi desa tersebut.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa Curug Sangereng		
<i>Strenght</i>		<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> Desa Curug Sangereng memiliki 		<ul style="list-style-type: none"> UMKM keripik singkong masih

<p>beberapa UMKM seperti keripik singkong dan bayam untuk mengembangkan SDM dan juga identitas lokal desa Curug.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Desa Curug Sangereng memiliki banyak posyandu yang tersebar di seluruh wilayahnya sehingga memudahkan masyarakat untuk mengecek kesehatan bayinya setiap minggu. • Desa Curug Sangereng terletak di dekat UMN sehingga memudahkan desa ini untuk mendapatkan bantuan sosial dari pihak UMN untuk terlaksanakannya proyek desa yang dilakukan oleh mahasiswa ke desa sehingga dapat berdampak positif untuk perkembangan proyek mereka. 	<p>belum berjalan lancar karena dibutuhkan modal yang tinggi untuk memproduksi kemasannya sehingga proses produksipun tidak berjalan dengan efektif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Posyandu di desa Curug Sangereng tergolong banyak dan proses pendataannya dilakukan secara manual, hal tersebut membuat para staf posyandu kesulitan dan memakan waktu lama dalam merekap data karena perlu mencarinya satu per satu di buku.
<p><i>Opportunity</i></p>	<p><i>Threat</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> • UMKM yang dimiliki desa dapat lebih berkembang dengan bekerja sama dengan mahasiswa dikarenakan wilayahnya yang dekat dengan universitas sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas produk dari <i>brand</i> UMKM. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat banyak kompetitor serupa yang menjual Keripik Singkong dengan berbagai varian rasa, terutama di <i>online shop</i>, hal ini menyebabkan daya saing yang menjadi lebih tinggi pada produk UMKM yang ditawarkan. • Terdapat banyak posyandu dari desa lain yang sudah beroperasi dan memiliki tempat yang tetap.

Tabel 2.4 Potensi Desa Palasari

Potensi Desa Palasari	
Keunikan Desa (USP)	: Desa Palasari memiliki sumber daya alam dan manusia yang cukup luas. Desa ini memiliki lahan pertanian pangan yang cukup luas dimulai dari jagung, segala jenis kacang-kacangan, padi, dan umbi-umbian. Selain itu, desa ini juga memiliki tanaman apotik hidup dan sejenisnya seperti jahe, kunyit dan lengkuas. Tidak hanya itu, desa ini juga memiliki perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan sendiri. Hal inilah yang membuat desa Palasari menjadi desa yang unggul dan masyarakatnya pun hidup dalam kesejahteraan karena segala hal pokoknya dapat terpenuhi dengan baik. Selain itu, desa ini juga memiliki jajaran kerajinan tangan yang dibuat sendiri oleh masyarakatnya yang terbuat dari bambu. Desa ini juga mengembangkan UMKM seperti keripik singkong dan produk telur asin yang dibuat oleh masyarakat lokal untuk menunjang ekonomi mereka.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (<i>Behaviour</i>)	: Masyarakat di Desa Palasari memiliki sifat yang bergotong royong, hal ini dapat dilihat dari kekompakan mereka dalam pembangunan fisik yang dilakukan bersama-sama. Masyarakat di desa ini juga cukup tertib karena selalu mengikuti kegiatan permusyawaratan, namun berdasarkan informasi yang didapatkan dari Kak Tia selaku

		perwakilan dari Kantor Kepala Desa Palasari, ada beberapa masyarakat yang lebih individualis. Jika dilihat dari buku mengenai profil Desa Palasari, desa ini cukup menjunjung tinggi nilai pendidikan dimana banyak sekolah tersebar di desa ini, selain itu pendidikan dan mata pencaharian masyarakatnya pun beragam.
Keadaan alam/sekitar (<i>Environment</i>)	:	Keadaan alam atau sekitar Desa Palasari cukup bersih dan terawat karena banyak memiliki institut pendidikan seperti sekolah. Terdapat juga banyak warung tempat berolahraga dan tempat lainnya yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Namun, desa ini terletak jauh dengan daerah komersial sehingga masih belum banyak orang yang mengetahui desa ini.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa Palasari		
<i>Strength</i>		<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa potensi desa yang bisa dikembangkan secara luas seperti produk UMKM telur asin dan keripik singkong. • Masyarakat Desa Palasari saling bergotong royong dan aktif dalam melakukan kegiatan Karang Taruna. 		<ul style="list-style-type: none"> • Media untuk mempromosikan UMKM di desa masih kurang. • Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Karang Taruna kurang diketahui oleh masyarakat. Fungsi dan tujuan dari Karang Taruna masih belum dipahami secara menyeluruh karena kurangnya informasi dan konten yang disajikan mengenai Karang Taruna.

<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Dengan adanya wadah atau media untuk menyebarkan informasi secara lengkap mengenai Karang Taruna, masyarakat desapun dapat lebih teredukasi mengenai segala kegiatan dan manfaat yang dapat diperoleh dari Karang Taruna. 	<ul style="list-style-type: none"> • Desa lain sudah memiliki media atau wadah untuk mempromosikan UMKM mereka sehingga dapat diketahui oleh orang banyak. • Desa lain memiliki banyak kegiatan Karang Taruna yang sudah lebih berkembang.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA